

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, suatu perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitasnya supaya dapat menarik para stakeholder (Hanan, 2017).

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi citra perusahaan yang diperoleh. Perusahaan *consumer goods industry* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman, industri rokok, industri farmasi, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan industri peralatan rumah tangga.

Di era revolusi industri 4.0 ini perusahaan industri barang konsumsi banyak diminati karena sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia sehari-hari yang dapat berpotensi akan memberikan sebuah keuntungan besar bagi perusahaan. Tingkat kesejahteraan masyarakat merupakan faktor pendorong bagi pertumbuhan sektor industri barang konsumsi, seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Sehingga harga saham pada perusahaan akan meningkat yang dipengaruhi oleh banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Susanti et al., 2018).

Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham yang stabil dan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat perusahaan bernilai tinggi dan mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek untuk nilai perusahaan perusahaan masa depan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam transaksi investasi (Rama, 2019). Data di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai Buku Perusahaan ditangani secara berbeda oleh investor. *Price To Book Value* (PBV) tidak selalu sama dengan 1 (satu). Hal ini menunjukkan bahwa investor melihat perusahaan kadang-kadang lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya.

Untuk mendapatkan nilai Perusahaan, manajer perusahaan dapat menerapkan sejumlah cara. Pertama, menggunakan satu indikator rasio keuangan yang meningkatkan Profitabilitas. Kenaikan profitabilitas dapat menyebabkan kenaikan harga pasar saham. Kedua, manajer dapat menerapkan dan mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Rifky, 2011). Dengan menerapkan dan mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang baik secara ekstensif, itu dapat meningkatkan citra perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Hal ini tidak lepas dari kepercayaan dan penerimaan publik terhadap produk perusahaan. Ketiga, manajer menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Proses Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Keempat, Ukuran perusahaan untuk mencerminkan skala aset perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Jika termasuk dalam skala besar, biasanya informasi tersedia bagi investor dalam membuat keputusan investasi sehubungan dengan perusahaan yang lebih besar, dan perusahaan besar telah mendorong untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan atau nilai Perusahaan (Sujoko, 2007).

Keberlangsungan hidup suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan laba dan nilai perusahaan merupakan dua hal yang berhubungan dan sangat penting. Bagi perusahaan. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas perusahaan sangatlah penting bagi pemilik perusahaan karena hal tersebut merupakan persepsi investor terhadap tingkat

keberhasilan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan karena harga saham yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Industri manufaktur di Indonesia telah tumbuh 6,7 persen pada kuartal keempat di 2022 dan terus tumbuh. Pertumbuhan industri manufaktur lebih besar karena peningkatan investasi, di samping meningkatnya jumlah infrastruktur sektor, tetapi juga sumber daya berbasis industri manufaktur akan meningkat sesuai dengan BPS Pada tahun 2021 ditandai dengan aliran dana asing ke Indonesia akan membuat ekonomi overheating pada tahun 2020, selain itu industri manufaktur di Indonesia cukup luas di semua bidang industri, karena pemerintah memberikan insentif pajak seperti tax allowance dan tax holiday.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan nonmigas pada triwulan I-2021 tumbuh sebesar 4,71%. Capaian tersebut meningkat dibanding pertumbuhan dalam periode yang sama tahun 2020 sebesar 4,51%, juga di atas pertumbuhan sepanjang tahun 2020 yang mencapai 4,42%. Bahkan, BPS juga mencatat, industri manufaktur mikro kecil mampu tumbuh sebesar 6,63% pada triwulan I-2022. Untuk itu perusahaan manufaktur selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan variabel-variabel yang diprediksi mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, good corporate governance, dan Struktur Modal.

Fenomena pada penelitian ini adalah keberlangsungan hidup perusahaan yang sangat tergantung pada laba yang dihasilkan, nilai perusahaan dipengaruhi besar kecilnya profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba dan efektivitas pengelolaan manajemen. Struktur modal juga penting untuk melihat kemampuan membayar hutang-hutang, sehingga kebijakan hutang juga digunakan untuk kebijakan perusahaan dalam menggunakan pendanaan utang. Perusahaan manufaktur sangat penting memperhatikan struktur modal yang optimal sehingga mampu mengkombinasikan utang dan nilai perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur juga merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional baik nilai tambah bahan baku, penyerapan tenaga

kerja loka dan penerimaan devisa, sehingga peneliti ingin mengetahui struktur modal, kebijakan utang pada perusahaan manufaktur.

Penelitian oleh Siddik (2019), Mahfud dan Yudhiarti (2018), Oemar (2015), dan Thippayana (2022) mengenai profitabilitas menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Anggraini dan Mildawati (2019), Solikin, et al (2022), serta Pangastuti, et al (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain mengenai faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya oleh Siddik (2019), Udayani dan Suaryana (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Pangastuti, et al (2020) dan Primadhanny (2019) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal yang ditulis oleh Wardhani et al (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup diantaranya sebagai berikut :

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas serta membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah teori yang telah ada dalam meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktik

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para investor yang akan berinvestasi agar dapat mengetahui informasi perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi.

b. Manajemen

Prediksi nilai perusahaan yang digunakan pihak manajemen untuk mengetahui sejauh mana kondisi kesehatan perusahaannya, serta dapat digunakan untuk membuat keputusan guna merancang strategi tindakan yang akan dilakukan ketika perusahaannya mengalami gangguan kesehatan.

E. Batasan Masalah

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1 Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya profitabilitas, struktur modal, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- 2 Objek penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.